

# **Anomali Atas Konsep Kegagalan Intelijen Thomas Copeland Dalam Konteks Peristiwa G30S 1965**

Yudha Fernando Silitonga, SE.,M.Si.,M.Kom.,ECIH.,CEH

Prof. DR. Indria Samego, MA

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji fenomena anomali pada konsep kegagalan intelijen milik Thomas Copeland dalam konteks Peristiwa Gerakan 30 September 1965. Didalam memperoleh pengetahuan terkait fenomena anomali tersebut, penulis menggunakan analisa dekomposisi dan rekomposisi. Pada analisa dekomposisi penulis memecah temuan yang diperoleh dengan analisa hubungan, analisa kebudayaan, analisa anomali, analisa antisipatif serta analisa resiko politik. Setelah itu, penulis menyatukan kembali data-data tersebut dengan menggunakan analisa rekomposisi. Tahap akhir, penulis menggunakan analisa sintesis guna memperoleh suatu pengetahuan yang komprehensif.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah fenomena anomali atas konsep kegagalan intelijen Thomas Copeland dalam konteks Gerakan 30 September 1965 disebabkan karena faktor sosial budaya yang khas serta faktor politik. Faktor sosial budaya telah mematahkan penyebab kegagalan intelijen dalam hal permasalahan birokrasi dan organisasi intelijen, sedangkan faktor politik, khususnya politik kekuasaan yang diterapkan oleh Presiden Soekarno menjadi pemicu munculnya anomali.

Kata kunci :

*Kegagalan Intelijen, G30S 1965, Sosial Budaya, Politik.*